

## Perancangan *Display* Ikan Cupang di Kendaraan Sepeda

Muhammad Luthfi Irlianto<sup>1</sup>, Asep Sufyan Muhakik Atamtajani<sup>2</sup> dan Alvian Fajar Setiawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> *Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat, 40257*  
*Luthfiirliando@student.telkomuniversity.ac.id, krackers@telkomuniversity.ac.id, alviansetiawan@telkomuniversity.ac.id*

**Abstrak:** Peminat ikan cupang ini semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan pemasaran, karena semakin banyak toko online dan offline yang menjual dan membeli jenis ikan ini. Dengan ekornya, jenisnya yang beragam dan banyak, nilai komersial yang tinggi, dan jangkauan pasar yang luas, mereka sangat diminati di masyarakat luas baik anak-anak maupun orang dewasa. Desain ini dibuat untuk digunakan penjual ikan hias cupang yang kesulitan untuk membawa barang jualannya, penjual membawa barangnya hanya menggunakan box container atau di menggunakan tas, dimana penjual merasa kesulitan untuk membawa barang jualannya jika waktu belajar anak sekolah sudah selesai dan melanjutkan untuk berjualan keliling. Metode yang digunakan pada proses desain perancangan display untuk memudahkan penjual ikan hias cupang yang pertama adalah fase eksplorasi, di mana informasi digali dari masalah dan kemudian data dikumpulkan tentang bahan potensial. Tahap kedua adalah desain ini termasuk tahap ide desain dan pengembangan alternatif desain.. Hasil dari perancangan ini adalah display dengan bertujuan untuk membawa barang jualan dan memenuhi

**Kata Kunci:** *display, penjual ikan cupang hias*

**Abstract:** *This betta fish enthusiast is growing along with the development of technology and marketing, because more and more online and offline stores that sell and buy this type of fish. With its tails, various types and many, high commercial values, and broad market reach, they are very popular in the wider community both children and adults. This design is made for betta fish seller who has difficulty carrying its selling goods, sellers bringing the items only using a container box or using a bag, where the seller finds it difficult to carry the goods selling it if the study time of school children is finished and continue to sell around. The method used in the display design process to facilitate the first betta ornamental fish seller is the exploration phase, where information is dug from problems and then the data is collected about potential materials. The second stage is this design including the design of design ideas and alternative design. The result of this design is a display with the aim of carrying selling goods and fulfilling*

**Keywords:** *display, ornamental betta fish seller*

## PENDAHULUAN

Ikan cupang (*Betta sp*) adalah satu jenis ikan yang hidup diperairan air tawar. Ikan cupang pertama kali ditemukan di perairan Thailand, Malaysia atau Asia Tenggara, namun di Indonesia ikan ini hidup di perairan Kalimantan, Sumatera, Jawa, Sulawesi dan New Guinea. (Sudradjad, 2003:10). Ikan cupang adalah ikan hias air tawar yang banyak diminati baik di pasar domestik maupun internasional (ekspor). Keberadaan pasar ini membuat budidaya ikan cupang (*Betta splendens*) menjanjikan.

Ikan cupang merupakan salah satu jenis ikan hias yang digemari tidak hanya untuk hobi para pecinta ikan hias, tetapi juga untuk kompetisi. Peminat ikan ini juga semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan pemasaran, karena semakin banyak toko online dan offline yang menjual dan membeli ikan jenis ini banyak diminati masyarakat luas baik anak-anak maupun orang dewasa karena sifatnya yang spesies yang beragam dan banyak, nilai komersial yang tinggi dan wilayah pasar yang luas. Menjalankan bisnis ikan cupang diperjual belikan dengan cara berjualan ditoko, berjualan disekolah sekolah, dipinggir jalan raya agar mudah terlihat oleh orang maupun kendaraan yang lewat. Namun ternyata cara ini kurang efektif untuk jualan karena hanya menunggu pelanggan datang ke toko dan ruang lingkup yang kecil.

Untuk bisnis ikan hias cupang keliling yang mengakomodasi kebutuhan bisnis menggunakan alat transportasi kendaraan sepeda sebagai kunci utama dari ikan hias keliling yang menggunakan display sebagai penunjang visual dari penjual ikan hias cupang tersebut, berjualan keliling dengan kendaraan bersepeda bisa mempermudah ke area mana pun seperti perumahan yang jalan yang sempit yang mudah dijangkau. Dengan menggunakan kendaraan bermotor yang tidak sulit untuk dipindahkan mulai dari satu tempat kemudian ke tempat berikutnya, dapat mengevaluasi wilayah mana saja. Pada

umumnya penjual ikan cupang berjualan dengan menggelar lapak didepan sekolah dan tempat ikan yang menggunakan kantong plastik dan hanya digantung, perlu nya ada perancangan mengenai display ikan hias cupang untuk penjualan keliling dengan dibantu oleh sepeda agar bisa mempermudah penjual ikan hias cupang menjajahkan julannya dengan cara berkeliling.

Adanya permasalahan yang timbul dipenjual ikan hias waktu belajar sudah selesai maka penjual ikan hias itu harus menjajahkan jualan ketempat lain, kebanyakan dari mereka hanya menggunakan box container atau dipikul untuk membawa barang jualan dan mereka kesulitan untuk membawa barang jualan tersebut. Berdasarkan studi kasus tersebut maka dibutuhkan display untuk penjual ikan hias cupang, maka dalam perancangan ini penulis akan membuat sebuah display.

### **Landasan Teori**

#### **Pengertian Perancangan**

Perancangan merupakan kreasi untuk mendapatkan hasil akhir melalui tindakan yang pasti, atau penciptaan suatu dengan realitas fisik. ini termasuk proses penggunaan prinsip dan alat ilmiah teknis seperti menonaktifkan komputer & bahasa untuk membuat desain yang sesuai dengan kebutuhan manusia pada implementasinya. (Zainun, 1999).

#### **Pengertian Display**

*Display* bertujuan untuk sarana mempromosikan dengan fitur-fitur agar menarik perhatian konsumen untuk melakukan pembelian secara eceran Definisi *display* keinginan untuk melakukan pembelian didorong oleh penglihatan atau.

### **Pedagang keliling**

Pedagang keliling adalah pedagang yang menjual barang dengan cara melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain untuk menjual barang. Pedagang keliling bisa menjadi pedagang yang menjual ikan hias. Toko kelontong, toko makanan, toko mainan, penjual sayur, toko furnitur, dll. Pola layanan tidak dapat diubah atau dibuat permanen. Mereka biasanya melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain dan memilih tempat-tempat umum seperti pasar, sekolah, acara atau pertunjukan. tempat beribadah. Pedagang biasanya menggunakan sepeda atau sepeda motor untuk membawa gerobaknya.

### **Morfologi Ikan Cupang Hias**

Menurut (Yustina, 2003), (*Betta splendens* R) adalah ikan dengan banyak morfologi (polimorfisme) seperti, ekor mahkota (crown tail), ekor sabit (crescent), ekor pendek (plakat) dan ekor lilin/slayer. Dengan sirip panjang berwarna cerah. Bentuk dan warna sirip sangat mempengaruhi nilai estetika dan komersial ikan cupang. Ikan cupang (*Betta sp.*) merupakan ikan air tawar asli beberapa negara di Asia Tenggara, antara lain Indonesia, Thailand, Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, dan Vietnam.

### **Pengertian Sepeda**

Jamaludin (2010), Sepeda merupakan alat transportasi sederhana non mekanik. Menurut nenek moyang awal penemuan sepeda berasal dari perancis. Dalam catatan sejarah, negara ini telah mengenal bentuk transportasi roda dua yang disebut velocipede pada abad ke-18..

### **Pengertian Material**

Material adalah bahan yang dijadikan untuk suatu produk atau barang jadi yang lebih bermanfaat. (Riyan Cahyo Prambudi, Asep Sufyan Muhakik Atamtajani, Hardi Adiluhung, 2020).

## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019:18), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivis dan digunakan untuk menyelidiki keadaan objek alami (sebagai lawan dari eksperimen). B Dilakukan dengan Triangulasi. , analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pentingnya generalisasi.

Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh para pedagang ikan cupang hias, maka metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dari penelitian ini. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat Tanpa pengetahuan tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak dapat menerima data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan kan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, penulis mencari data produk eksisting di beberapa sekolah untuk mencari tahu permasalahan pada produk eksisting.

### Metode Perancangan

1. **SCAMPER** adalah teknik pembuatan daftar tujuan umum yang melibatkan mengajukan pertanyaan. Metode ini dikembangkan oleh Alex Osborn dan direvisi oleh Bob Eberle pada awal 1970-an.
2. **MIND MAPPING** Menurut (Buzan, 2013) mind mapping adalah metode pembelajaran dengan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak ketika kita membutuhkannya, dan juga penerapannya sangat efektif, kreatif, dan sederhana namun sangat ampuh untuk merangkum sebuah materi, karena metode mind mapping ini merupakan metode pemetaan pikiran secara tertulis dalam suatu karangan bergambar.

3. **5W1H** miliknya dinilai menjadi yang paling mudah untuk memecahkan berbagai masalah dan merumuskan informasi. Meski terlihat ringkas, unsur 5W1H dianggap mampu menjadi pedoman penuh untuk mengembangkan suatu [cerita](#) atau informasi.

## HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana penjual ikan cupang untuk menjajahkan jualannya, menurut data peneliti dapatkan dilapangan penjual ikan hias cupang menjajahkan barang jualannya dengan cara menggunakan terpal sebagai alas untuk berjualan dan menggunakan rak kayu untuk meletakkan barang jualan, penjual ikan cupang yang berjualan berdiam diri ditempat seperti contohnya yang berjual disekolah sekolah mendapatkan permasalahan yaitu mereka kebingungan untuk menjajahkan barang jualan kembali ketika waktu sekolah sudah selesai dan dimana penjual mengatakan jika waktu sekolah selesai penjual bisa menjajahkan barang jualannya kembali dengan berkeliling, berjualan ditempat yang ramai. Dari hasil data lapangan yang didapatkan banyak penjual yang tidak memperhantikan pada display jualan ikan cupang yang membuat tidak menarik pembeli untum membelinya dan hanya memperdulikan untuk berjualan saja, display pada ikan cupang yang ada saat ini banyak nya menggunakan kayu balok sebagai bahan utama. Banyak kekurangan pada produk display ikan cupang yang banyak dipasaran seperti;

1. Produk eksiting yang ada dipasaran biasanya hanya untuk berjualan tanpa memikirkan visual dan tata letak.

2. Untuk produk eksisting yang ada dipasaran mereka mendisplaykan barang jualan yang dimasukan kedalam plastik dan diikat di rak kayu tersebut.
3. Tidak adanya storage untuk menyimpan aksesoris-aksesoris ikan cupang
4. Biasanya pedagang ikan hias cupang menggunakan tas/box container untuk alat bantu membawa barang jualan.
5. Kurang menariknya tata letak pada display ikan cupang yang berada dipasaran

Pada perancangan ini dibutuhkannya display ikan cupang yang layak untuk berjualan, dan agar tidak merasa kebingungan untuk menjajahkan barang jualannya. Penulis menggabungkan display ini dengan sepeda agar mempermudah penjual. Dari data observasi yang didapatkan, yang mana hasil dari data terserbut diperoleh tentang produk display ikan cupang yang dapat ditarik kesimpulan:

1. Membuat display khusus ikan cupang, yang menggunakan material kayu agar ringan dan mudah untuk perawatannya
2. Membuat 15-20 slot untuk toples ikan hias cupang
3. Merancang display ikan cupang ini semanarik mungkin agar pembeli tertarik melihatnya.
4. Agar produk tidak terlalu berat, material yang akan digunakan kayu pinus
5. Untuk memenuhi kebutuhan, material yang digunakan tidak terlalu berat

### **Term of Reference (TOR)**

#### **Pertimbangan Desain**

TOR/ Term of reference merupakan sebuah kerangka acuan yang berisi pertimbangan desain dan batasain desain, T.O.R berfungsi sebagai

sebuah landasan pada perancangan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, berikut merupakan term of reference dari Perancangan Display ikan cupang:

1. Produk dirancangan untuk penjual ikan cupang
2. Display ikan cupang dirancang untuk menariknya pembeli ikan cupang
3. Produk harus memiliki beban yang cukup ringan agar mudah untuk bawa

### **Batasan Desain**

Selain poin poin pertimbangan desain, berikut adalah batasan yang akan diterapkan pada perancangan ini:

Dimensi produk disesuaikan yang terlalu besar, agar beban tidak terlalu berat. Perancangan ini ditujukan untuk penjual ikan hias cupang yang berjualan disekolah-sekolah atau melapak dipinggir jalan.

### **Kebutuhan desain**

Dalam observasi dan analisa yang telah dilakukan maka yang menjadi kebutuhan dalam perancangan produk ini, anantara lain sebagai berikut:

Display yang dapat menunjang kebutuhan penjual ikan hias cupang berjualan keliling

Display harus mampu menahan beban muatan maksimal 60kg  
Display ini memiliki sistem tata letak untuk meletakkan toples ikan cupang dengan visual yang menarik.

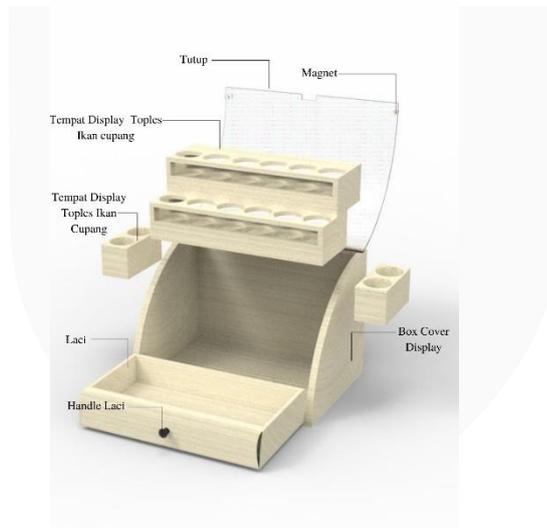
### **Sketsa Final**



Gambar 1 Sketsa Final (Sumber: Dokumen Penulis, 2022)



Gambar 2 Ilustrasi Pengaplikasian ke Sepeda (Sumber: Dokumen Penulis, 2022)



Gambar 3 Exploded View (Sumber: Dokumen Penulis, 2022)

## KESIMPULAN

Dari data analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini “perancangan Display ikan hias cupang” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, Bagi penjual ikan cupang hias untuk display tidak dapat diabaikan begitu saja,

faktor ini berperan penting dalam membantu penjualan ikan hias cupang dan memudahkan penjual untuk berjualan berkeliling sehingga membuat suasana berbelanja menjadi nyaman, karena dalam penyusunan barang, penyajian barang, dan penataan barang yang baik dan menarik akan menimbulkan perhatian bagi konsumen akan keberadaan produk, menimbulkan ketertarikan konsumen terhadap produk tersebut, menimbulkan keinginan konsumen untuk melakukan pembelian, dan pada akhirnya menimbulkan minat beli bagi konsumen.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zainun. (1999). *Elemen Mesin-1*. Bandung : Refika Aditama
- Atamtajani, Asep Sufyan Muhakik, Eki Juni Hartono, and Prafca Daniel Sadiva. "Creativity of Kelom Geulis Artisans of Tasikmalaya." *Bandung Creative Movement (BCM) Journal* 3.1 (2016)
- Buchari, Alma. 2009. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung:Alfabeta
- Damsar. 1997. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jamaludin, A. N. (2010). *Sosiologi Perkotaan Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya* (cetakan ke). CV PUSTAKA SETIA.
- Pradana, A., Atamtajani, A. S. M., & Adiluhung, H. (2020). *Perancangan Ruang Tunggu Mobil Cek Kesehatan Keliling*. *eProceedings of Art & Design*, 7(2).
- Sudrajad, Hari. 2003. *Undang Undang Pendidikan Nasional*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Yustina, Arnentis & Darmawati. 2003. *Daya Tetas dan Laju Pertumbuhan Larva Ikan Hias Betta splendens di Habitat Buatan*. *Jurnal Natur Indonesia* 5 (2): 129-132
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta